

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR  
PUSKESMAS MULYOREJO, SURABAYA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN ADMINISTRASI DAN  
MANAJEMEN PUSKESMAS MULYOREJO TAHUN 2023**



**IKA FATHIAH  
102011133259**

**Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA**

**2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MBKM  
PUSKESMAS MULYOREJO  
2023**

Disusun Oleh:  
Ika Fathiah  
102011133259

Telah Disahkan dan Diterima dengan Baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM  
Departemen Administrasi dan Kebijakan  
Kesehatan



Prof. Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec, M.Kes  
NIP. 196502111991032002

Pembimbing Lapangan Magang  
Puskesmas Mulyorejo



Siti Wahyu Hidayatur Rohmah, S.KM

Koordinator Program Studi S-1 Kesehatan  
Masyarakat



11.01.24

Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes  
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Administrasi dan  
Kebijakan Kesehatan



Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes  
NIP. 197510181999032002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes selaku Ketua Departemen Analisis Kebijakan Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Prof. Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra. Ec., M.Kes selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
5. Siti Wahyu H, SKM selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di Puskesmas Mulyorejo Surabaya.
6. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat  
Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 25 Oktober 2023

Ika Fathiah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	2
1.3    TUJUAN .....	3
1.2.1 Tujuan Umum .....	3
1.2.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4    MANFAAT .....	4
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	4
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	4
1.3.3 Manfaat Bagi Instansi .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1    Pengertian Puskesmas .....	5
2.2    Fungsi Puskesmas.....	5
2.3    Administrasi Puskesmas.....	6
2.4    Manajemen Puskesmas.....	6
2.5    Analisis Kebijakan Kesehatan.....	6
2.6    Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan .....	6
2.7    Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan.....	7
2.8    Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit .....	7
2.9    Asuransi Kesehatan .....	7
2.10   Metode Penelitian .....	8

2.11	Gizi Produktivitas .....	8
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>9</b>
3.1	Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	9
3.2	Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR .....	9
3.3	Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	11
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.4.1	Wawancara.....	12
3.4.2	Observasi.....	12
3.4.3	Dokumentasi .....	12
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Mulyorejo Surabaya.....	13
4.1.1	Struktur Organisasi dan Tupoksi Puskesmas Mulyorejo .....	15
4.2	Capain Pelaksanaan MBKM by Design di Puskesmas Mulyorejo .....	21
4.2.1	Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Pelayanan Promosi Kesehatan .....	21
4.2.2	Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Pelayanan Gizi.....	22
4.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Program Pelayanan Poli Umum .....	23
4.2.4	Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Administrasi dan Manajemen Puskesmas .....	24
4.2.5	Pelaksanaan Kegiatan Magang pada pelayanan KIA.....	26
4.2.6	Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Pelayanan Kesehatan Lingkungan ..	26
4.2.7	Pelaksanaan Kegiatan Persiapan Akreditasi Puskesmas.....	27
4.3	Pembelajaran Learning Outcome Mata Kuliah .....	28
4.3.1	Analisis Kebijakan Kesehatan.....	28
4.3.2	Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan .....	29
4.3.3	Pemasaran Jasa di Bidang kesehatan .....	32
4.3.4	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan di Puskesmas .....	34
4.3.5	Asuransi Kesehatan.....	36
4.3.6	Metode Penelitian.....	37
4.3.7	Gizi Produktivitas .....	38
4.4	Gambaran Pelaksanaan Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023.....	39
4.5	Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	45

BAB V PENUTUP.....	46
5.1    Kesimpulan.....	46
5.2    Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Puskesmas Mulyorejo .....	9
Tabel 4 1 Tabel Data Wilayah Tahun 2023 .....	14
Tabel 4 2 Distribusi Penduduk Menurut Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023.....	14
Tabel 4.2.6 1 UKM Esensial Puskesmas Mulyorejo.....	37
Tabel 4.2.6 2 UKM Pengembangan Puskesmas Mulyorejo .....	37
Tabel 4.2.6 3 UKP Puskesmas Mulyorejo .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 1 Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo .....	15
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook MBKM by Design FKM UNAIR .....	49
Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan MBKM by Desaign .....	56
Lampiran 3 Sertifikat MBKM.....	57

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peran industri dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Industri menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesinambungan dan kerjasama antara industri dengan institusi pendidikan agar tenaga kerja yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri yang terus berkembang. Kolaborasi antara industri dan institusi pendidikan memungkinkan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan dapat langsung diterapkan dalam dunia industri. Dengan adanya sinergi ini, tidak hanya tercipta kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga industri mendapatkan akses kepada sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai. Hal ini menjadi kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi ini.

Program magang MBKM yang diselenggarakan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (Unair) menjadi salah satu langkah konkrit dalam memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam situasi kerja nyata yang relevan dengan bidang studi mereka. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair menjalin kerjasama dengan berbagai industri terkait kesehatan masyarakat, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari praktisi berpengalaman dan terlibat dalam proyek-proyek yang berdampak secara langsung pada masyarakat.

Salah satu mitra MBKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga adalah Puskesmas. Mahasiswa peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan yang mengikuti program magang MBKM di Puskesmas memiliki kesempatan untuk merasakan secara langsung dinamika serta tantangan dalam pengelolaan kesehatan di

tingkat masyarakat. Melalui magang ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas ke dalam situasi praktis di lapangan. Di Puskesmas, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan administratif, seperti pemantauan program kesehatan masyarakat, pengelolaan data, dan pengorganisasian kegiatan promosi kesehatan.

Selain itu, magang di Puskesmas juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami langsung beragam aspek kebijakan kesehatan yang diterapkan di tingkat lokal. Mahasiswa dapat belajar tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan kesehatan yang berdampak langsung pada masyarakat setempat. Dengan pengalaman ini, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas sistem kesehatan di Indonesia serta meningkatkan keterampilan manajerial dan analitis mahasiswa dalam konteks praktik nyata. Magang di Puskesmas menjadi pilar penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional yang kompeten dan siap berkontribusi dalam pengembangan kebijakan kesehatan di masa depan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana gambaran umum Puskesmas Mulyorejo?
2. Bagaimana capaian pelaksanaan MBKM by design di Puskesmas Mulyorejo?
3. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah Analisis Kebijakan Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo?
4. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan?
5. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah Pemasaran Jasa di Bidang kesehatan?
6. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan di Puskesmas?
7. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah Asuransi Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo?
8. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah metode penelitian Kesehatan di

Puskesmas Mulyorejo?

9. Bagaimana capaian pembelajaran mata kuliah Gizi Produktivitas di Puskesmas Mulyorejo?
10. Bagaimana gambaran pelaksanaan administrasi dan manajemen di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023?
11. Bagaimana kendala selama pelaksanaan MBKM?

### **1.3 TUJUAN**

#### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam studi ini yakni menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam setiap mata kuliah pada kegiatan perkuliahan, sehingga dapat mendukung pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan instansi dan masyarakat.

#### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam studi ini antara lain:

1. Mengetahui gambaran umum Puskesmas Mulyorejo?
2. Mengetahui capaian pelaksanaan MBKM by design di Puskesmas Mulyorejo?
3. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah Analisis Kebijakan Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo?
4. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan?
5. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah Pemasaran Jasa di Bidang kesehatan?
6. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan di Puskesmas?
7. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah Asuransi Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo?
8. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah metode penelitian Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo?
9. Mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah Gizi Produktivitas di Puskesmas Mulyorejo?

10. Mengetahui gambaran pelaksanaan administrasi dan manajemen di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

11. Mengetahui kendala selama pelaksanaan MBKM?

#### **1.4 MANFAAT**

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya.

##### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Meningkatkan pengalaman dan keterampilan kerja untuk mempersiapkan dalam memasuki dunia kerja
2. Mengimplementasikan teori yang didapat saat perkuliahan terutama administrasi dan kebijakan kesehatan
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim
4. Meningkatkan relasi dalam lingkungan profesional
5. Melatih dan mempersiapkan diri untuk selanjutnya berkompetisi dengan tenaga kerja lainnya

##### **1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

1. Memperkenalkan program studi kepada Puskesmas Mulyorejo.
2. Mendapatkan masukan sebagai bahan pengembangan program.
3. Terbinanya jaringan kerja sama dengan Puskesmas Mulyorejo

##### **1.3.3 Manfaat Bagi Instansi**

1. Dapat menjalin hubungan kerja sama antara Puskesmas Mulyorejo dengan Program Studi Kesehatan Masyarakat
2. Turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan perguruan tinggi dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, terampil dan memiliki pengalaman kerja
3. Menambah masukan untuk Puskesmas Mulyorejo dalam rangka pengembangan keilmuan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Puskesmas**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan tingkat pertama yang disediakan oleh pemerintah Indonesia. Puskesmas bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019, puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) adalah dua konsep penting dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas. UKM merupakan upaya kesehatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat serta mencegah timbulnya masalah kesehatan. UKM lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, dengan sasaran kelompok dan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit. Sementara itu, UKP merupakan upaya kesehatan yang bertujuan untuk peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi kesehatan individu. UKP lebih mengutamakan upaya kuratif dan rehabilitatif, dengan sasaran individu yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

#### **2.2 Fungsi Puskesmas**

Dalam menjalankan perannya sebagai penyelenggara UKM tingkat pertama di daerah kerjanya, Puskesmas memiliki kewenangan yang luas, termasuk penyusunan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan, advokasi kebijakan kesehatan, komunikasi dan edukasi masyarakat, serta pemberdayaan. Puskesmas juga memainkan peran dalam pembinaan teknis, perencanaan kebutuhan sumber daya manusia, pemantauan pembangunan berwawasan kesehatan, dan memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat. Dengan

kewenangan ini, Puskesmas berperan penting dalam pelayanan kesehatan primer dan upaya kesehatan masyarakat di tingkat lokal.

Selain itu, dalam menyelenggarakan UKP di wilayah kerjanya, Puskesmas memiliki sejumlah kewenangan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya, sebagaimana diatur dalam Pasal 5 huruf b. Kewenangan-kewenangan ini mencakup penyelenggaraan pelayanan kesehatan komprehensif yang memperhatikan berbagai aspek kesehatan, penekanan pada upaya promotif dan preventif, berfokus pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan pasien, petugas, dan lingkungan kerja. Selain itu, Puskesmas juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola rekam medis, melaksanakan pemantauan mutu pelayanan kesehatan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, melakukan penapisan rujukan sesuai indikasi medis, serta menjalin kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan lain di wilayahnya. Semua kewenangan ini penting untuk memastikan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat

### **2.3 Administrasi Puskesmas**

### **2.4 Manajemen Puskesmas**

### **2.5 Analisis Kebijakan Kesehatan**

Analisis Kebijakan Kesehatan merupakan salah satu mata kuliah departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK). Mata kuliah analisis kebijakan kesehatan memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang ada, mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan, dan merumuskan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan sistem kesehatan

Dalam proses analisis kebijakan, beberapa metode yang dapat digunakan meliputi analisis batasan, analisis klasifikasional, analisis hierarki, sinektika, brainstorming, analisis perspektif berganda, analisis asumsional, dan pemetaan argumentasi

### **2.6 Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan**

Manajemen strategik di bidang kesehatan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya kesehatan untuk

mencapai tujuan jangka panjang yang terkait dengan pelayanan kesehatan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen strategik dan aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan. Beberapa topik yang mungkin dibahas dalam mata kuliah ini meliputi analisis lingkungan eksternal dan internal, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi, dan manajemen perubahan

### **2.7 Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan**

Pemasaran jasa di bidang kesehatan mencakup strategi-strategi pemasaran yang diterapkan dalam pelayanan kesehatan, termasuk promosi kesehatan, pemasaran layanan kesehatan, dan manajemen hubungan dengan pasien. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar pemasaran jasa, strategi pemasaran kesehatan, dan pengukuran kinerja pemasaran. Beberapa topik yang mungkin dibahas dalam mata kuliah ini meliputi segmentasi pasar, branding, promosi, dan manajemen hubungan pelanggan

### **2.8 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit**

Sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data dan informasi kesehatan, termasuk informasi pasien, informasi keuangan, dan informasi operasional rumah sakit. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar sistem informasi manajemen kesehatan dan aplikasinya dalam konteks rumah sakit. Beberapa topik yang mungkin dibahas dalam mata kuliah ini meliputi analisis kebutuhan sistem informasi, perancangan sistem informasi, implementasi sistem informasi, dan manajemen data.

### **2.9 Asuransi Kesehatan**

Asuransi kesehatan merupakan suatu mekanisme perlindungan finansial yang memberikan jaminan atas biaya-biaya kesehatan yang mungkin timbul akibat sakit, cedera, atau kebutuhan pelayanan kesehatan lainnya. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar asuransi kesehatan, jenis-jenis asuransi kesehatan, dan manajemen risiko kesehatan. Beberapa topik yang mungkin



dibahas dalam mata kuliah ini meliputi prinsip-prinsip asuransi kesehatan, manajemen risiko kesehatan, dan evaluasi kinerja asuransi kesehatan

### **2.10 Metode Penelitian**

Kata metode dalam bahasa Yunani yaitu *methodos* dan dalam bahasa Inggris *methode* artinya cara atau jalan. Metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk riset. Sedangkan penelitian dari bahasa Inggris *research*. Sebagian ahli menerjemahkan kata *research* dengan kata *riset*. *Re* artinya kembali dan *search* adalah mencari. Artinya *research* adalah mencari kembali

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah atau biasa disebut metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan. Langkah sistematis tersebut meliputi:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Menyusun kerangka pemikiran
3. Merumuskan hipotesis
4. Menguji hipotesis
5. Menarik kesimpulan

### **2.11 Gizi Produktivitas**

Gizi produktivitas merujuk pada hubungan antara status gizi seseorang atau suatu populasi dengan produktivitas kerja. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar gizi produktivitas, faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja, dan intervensi untuk meningkatkan produktivitas kerja. Beberapa topik yang mungkin dibahas dalam mata kuliah ini meliputi pengukuran status gizi, hubungan antara gizi dan produktivitas kerja, dan intervensi gizi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

**BAB 3**  
**METODE PELAKSANAAN**

**3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR**

Lokasi kegiatan magang adalah di UPTD Puskesmas Mulyorejo yang berada di Jl. Mulyorejo Utara No.201, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60114. Telepon: (031) 3816885.

**3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR**

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Puskesmas Mulyorejo

No.	Jenis Kegiatan	Ju	Se	Okt				Nov				Des			
		I	pt	I	I	II	I	I	I	II	I	I	I	II	I
		II	IV		I	I	V		I	I	V		I	I	V
1.	Pengajuan Proposal														
2.	Mengenal dan mempelajari profil, struktur organisasi, dan prosedur kerja di Puskesmas Mulyorejo.														
3.	Mempelajari tugas pokok														

No.	Jenis Kegiatan	Juli	Agustus	Oktober				November				Desember			
		II	IV	I	I	II	I	I	I	II	I	I	I	II	I
				I	I	I	V	I	I	I	V	I	I	I	V
	dan fungsi Puskesmas Mulyorejo.														
4.	Mempelajari tentang data dan dokumen yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo.														
5.	Mempelajari tentang Sistem Informasi Kesehatan dalam pelayanan kesehatan di														

No.	Jenis Kegiatan	Juli	Agust	Oktober				November				Desember			
		II	IV	I	I	II	I	I	I	II	I	I	I	II	I
				I	I	I	V	I	I	I	V	I	I	I	V
	Puskesmas Mulyorejo.														
6.	Melaksanakan dan memahami kegiatan pada unit di Puskesmas Mulyorejo.														
7.	Pembuatan laporan magang.														
8.	Presentasi hasil laporan magang														

### 3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

- Partisipasi aktif melalui ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan administrasi yang dilaksanakan oleh sub bagian tata usaha Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

- Menganalisis proses pelaksanaan administrasi dan manajemen Puskesmas Mulyorejo
- Pengumpulan data di sub bagian tata usaha yang digunakan untuk mengidentifikasi bentuk kegiatan pelayanan di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
- Studi literatur untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pelaksanaan administrasi dan manajemen

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada tenaga kesehatan Puskesmas Mulyorejo

#### **3.4.2 Observasi**

Metode observasi juga dilakukan untuk mengamati program yang berjalan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Saat melakukan beberapa tugas di Puskesmas, kami berkesempatan mengambil dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis dan data elektronik

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Puskesmas Mulyorejo Surabaya**

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kota yang bersangkutan.

Puskesmas Mulyorejo yang terletak di wilayah Kecamatan Mulyorejo merupakan Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerja Kelurahan Mulyorejo, Kelurahan Kejawan Putih Tambak dan Kelurahan Manyar Sabrangan.

Letak Geografis Puskesmas Mulyorejo berada di antara  $07^{\circ} 38.5''$  lintang selatan dan  $112^{\circ} 47'05,2''$  bujur timur. Luas wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo  $6,35 \text{ km}^2$  yang terdiri dari 3 Kelurahan, yakni:

1. Kelurahan Mulyorejo
2. Kelurahan Kejawan Putih Tambak
3. Kelurahan Manyar Sabrangan

Puskesmas Mulyorejo terletak di daerah yang strategis sehingga dengan mudah dijangkau melalui jalur darat. Puskesmas Mulyorejo dibatasi oleh wilayah sebagai berikut:

- |    |         |   |
|----|---------|---|
| A. | Utara   | : Kelurahan Kalijudan dan Dukuh Sutorejo    |
| B. | Selatan | : Kecamatan Sukolilo                        |
| C. | Barat   | : Kecamatan Tambaksari dan Kecamatan Gubeng |

D. Timur : Kelurahan Kalisari dan Selat Madura

Tabel 4 1 Tabel Data Wilayah Tahun 2023

No.	Kelurahan	Luas Wilayah	Jarak ke PKM	Waktu Tempuh ke PKM	Jumlah RT/RW		Jumlah KK
					RT	RW	
1	Mulyorejo	3,01 km <sup>2</sup>	200 meter	5 menit	61	12	5406
2	Kejawan Putih Tambak	2,21 km <sup>2</sup>	2 km	15 menit	22	4	1958
3	Manyar Sabrangan	1,13 km <sup>2</sup>	2 km	15 menit	53	12	5364

Sumber: Profil Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo berjumlah 40.708 jiwa dengan rincian sebagai berikut

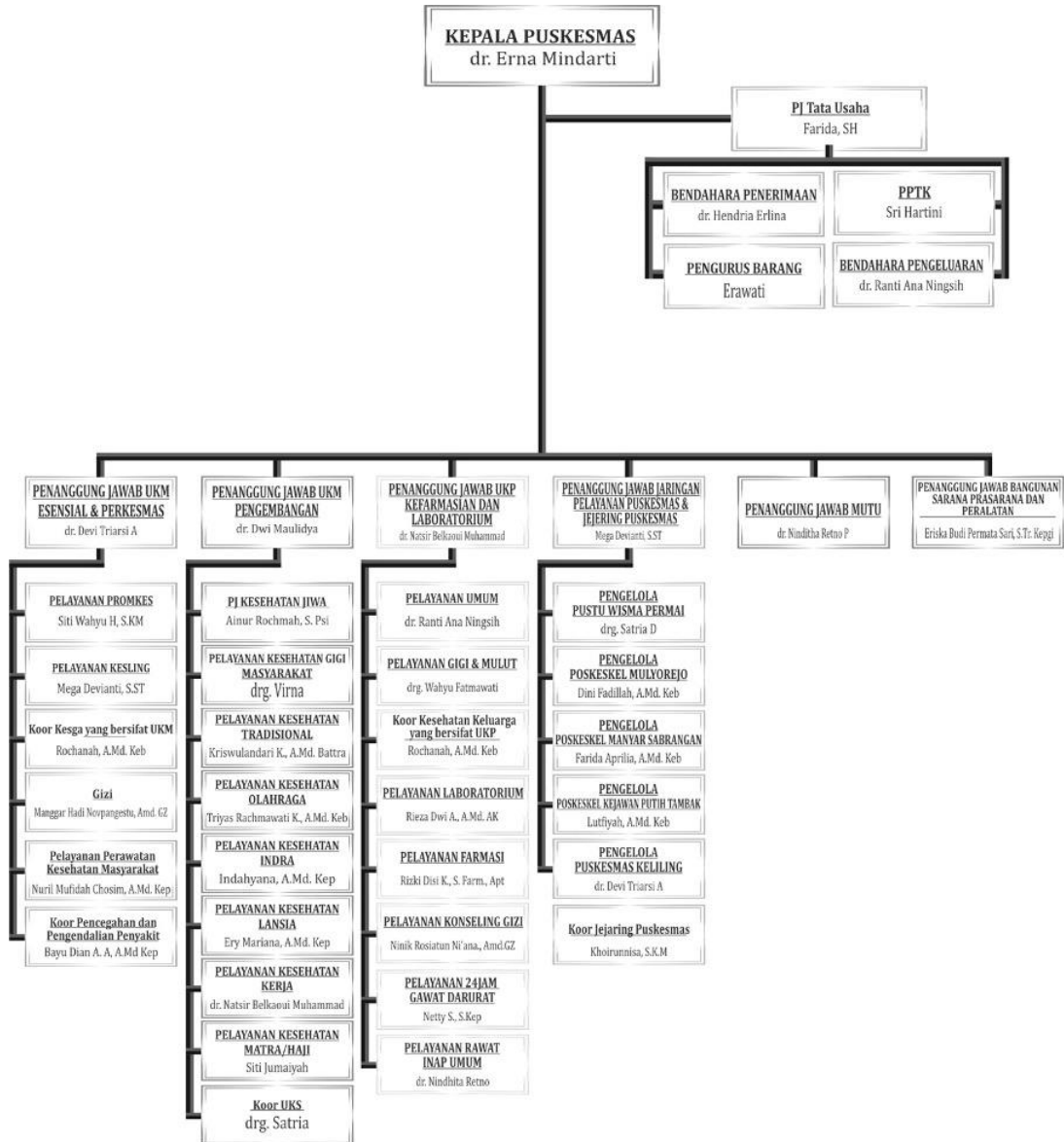
Tabel 4. 2 Distribusi Penduduk Menurut Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Mulyorejo	8.385	8.894	17.279
2.	Kejawan Putih	3.588	3.603	7.191
3.	Manyar Sabrangan	7.964	8.274	16.238
JUMLAH		19.937	20.771	40.708

Sumber: Profil Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

## 4.1.1 Struktur Organisasi dan Tupoksi Puskesmas Mulyorejo

### 1. Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo



Gambar 4.1 1 Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo



## 2. Tupoksi masing-masing bagian Puskesmas

Berdasarkan Permenkes Nomor 43 tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Organisasi puskesmas paling sedikit terdiri atas kepala puskesmas, kepala tata usaha, dan penanggung jawab. Kepala puskesmas merupakan penanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di Puskesmas, pembinaan kepegawaian di satuan kerjanya, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan bangunan, prasarana, dan peralatan. Kepala Kepala tata usaha memiliki tugas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran Puskesmas. Penanggung jawab puskesmas paling sedikit terdiri dari penanggung jawab UKM dan keperawatan kesehatan masyarakat; penanggung jawab UKP, kefarmasian, dan laboratorium; penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas; penanggung jawab bangunan, prasarana, dan peralatan puskesmas; dan penanggung jawab mutu. Di Puskesmas Mulyorejo, telah memenuhi minimal bagian-bagian yang ada di puskesmas. Berikut tupoksi dari masing-masing bagian:

### b. Kepala Puskesmas

Kepala puskesmas memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Penanggungjawab penyusunan rencana kerja dan rencana kegiatan Puskesmas yang menacu pada Rencana Strategis Perangkat Daerah.
- 2) Penanggungjawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di Puskesmas, pembinaan kepegawaian di satuan kerjanya, pengelola keuangan, dan pengelola bangunan, prasarana dan peralatan.
- 3) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan aparat pelaksana dan staf.
- 4) Melaksanakan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Puskesmas maupun dengan instansi lain yang terkait.
- 5) Memberikan bimbingan atau pembinaan kepada bawahannya serta melaporkan hasil-hasil pelaksanaan tugas menurut jenjang jabatannya masing-masing.
- 6) Mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasannya

sarta menyampaikan laporan sesuai kebutuhan.

- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selain itu, terdapat tugas tambahan kepala puskesmas yakni sebagai Kuasa Penggunaan Anggaran (KPA) unit

c. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha membawahi bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pengurus barang, dan PPTK.. berikut uraian tugas pokok kepala sub bagian tata usaha:

- a. Penanggungjawab penyusunan rencana kerja dan rencana kegiatan Puskesmas yang menacu pada Rencana Strategis Perangkat Daerah.
- b. Penanggungjawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di Puskesmas, pembinaan kepegawaian di satuan kerjanya, pengelola keuangan, dan pengelola bangunan, prasarana dan peralatan.
- c. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan aparat pelaksana dan staf.
- d. Melaksanakan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Puskesmas maupun dengan instansi lain yang terkait.
- e. Memberikan bimbingan atau pembinaan kepada bawahannya serta melaporkan hasil-hasil pelaksanaan tugas menurut jenjang jabatannya masing-masing.
- f. Mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasannya sarta menyampaikan laporan sesuai kebutuhan.
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selain itu, terdapat tugas tambahan kepala sub bagian tata usaha yakni sebagai Kuasa Penggunaan Anggaran (KPA) unit

d. Penanggung Jawab

Penanggung jawab program di Puskesmas Mulyorejo terdiri dari:

1. Penanggungjawab UKM Essensial dan Perkesmas

Penanggungjawab UKM Essensial dan Perkesmas membawahi beberapa pelayanan dan koordinator diantaranya:

- a. Pelayanan promosi kesehatan yang bertugas menyediakan layanan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan mencegah penyakit dengan cara memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan lingkungan yang bertugas menyediakan layanan untuk memantau dan mengendalikan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, seperti sanitasi, air bersih, dan limbah
- c. Koordinator kesehatan keluarga yang bersifat UKM yang bertanggung jawab atas beberapa layanan kesehatan yang ditargetkan kepada masyarakat, seperti pelayanan kesehatan jiwa, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan olahraga, kesehatan tradisional, kesehatan lansia, dan kesehatan kerja.
- d. Gizi yang bertugas menyediakan layanan untuk memantau dan meningkatkan status gizi masyarakat, termasuk pemberian informasi dan edukasi tentang gizi, pemeriksaan gizi, dan penanganan masalah gizi
- e. Pelayanan perawatan kesehatan masyarakat yang bertugas menyediakan layanan perawatan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan kesehatan, pengobatan, dan perawatan pasien
- f. Koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit bertanggung jawab atas beberapa layanan kesehatan yang ditargetkan untuk mencegah dan mengendalikan penyakit menular, seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan.

2. Penanggungjawab UKM Pengembangan

Penanggungjawab UKM Pengembangan membawahi beberapa pelayanan diantaranya:

- a. Penanggungjawab kesehatan jiwa yang bertugas menyediakan layanan untuk

- membantu masyarakat menjaga kesehatan jiwa dan mencegah penyakit yang berhubungan dengan kesehatan jiwa.
- b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat bertugas menyediakan layanan untuk memantau dan meningkatkan kesehatan gigi masyarakat, termasuk pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan pasien gigi
  - c. Pelayanan kesehatan tradisional bertugas menyediakan layanan untuk membantu masyarakat dalam mencegah dan mengobati penyakit secara tradisional.
  - d. Pelayanan kesehatan olahraga bertugas menyediakan layanan untuk membantu masyarakat menjaga kesehatan fisik dan mental melalui olahraga.
  - e. Pelayanan kesehatan indra bertugas menyediakan layanan dalam membantu meningkatkan kesehatan indra masyarakat serta mencegah penyakit yang berhubungan dengan kesehatan indra
  - f. Pelayanan kesehatan kerja bertugas menyediakan layanan untuk membantu masyarakat yang bekerja di luar rumah, seperti pemeriksaan kesehatan, pengobatan, dan perawatan pasien kerja
  - g. Pelayanan kesehatan matra/haji pelayanan kesehatan haji adalah upaya kesehatan dalam bentuk kuratif dan rehabilitatif, dilakukan kepada Jemaah Haji pada seluruh tahap penyelenggaraan ibadah haji.
  - h. Koordinator UKS bertugas menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program UKS
3. Penanggungjawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium
- Penanggungjawab UKP Kefarmasian dan Laboratorium membawahi beberapa pelayanan dan koordinator, diantaranya:
- i. Pelayanan umum bertugas melaksanakan pelayanan kesehatan dasar
  - j. Pelayanan gigi dan mulut bertugas melaksanakan pemeriksaan, pengobatan, dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut
  - k. Koordinator kesehatan keluarga yang bersifat UKP bertugas melaksanakan koordinasi dalam upaya kesehatan keluarga yang berfokus pada individu

- l. Pelayanan laboratorium bertugas melaksanakan pemeriksaan laboratorium untuk diagnosis penyakit
  - m. Pelayana farmasi melaksanakan pelayanan farmasi, termasuk penyaluran obat-obatan sesuai dengan resep dokter
  - n. Pelayanan konseling gizi bertugas dalam memberikan edukasi gizi kepada individu.
  - o. Pelayanan 24 jam gawat darurat melaksanakan pelayanan gawat darurat 24 jam untuk penanganan keadaan darurat medis
  - p. Pelayanan rawat inap umum melaksanakan pelayanan rawat inap umum, termasuk perawatan pasien yang memerlukan perawatan inap.
4. Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas  
Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas terdiri dari:
    - a. Puskesmas pembantu Wisma Permai adalah bagian dari Puskesmas Mulyorejo, yang dalam pembinaannya dilakukan secara berkala oleh Puskesmas. Puskesmas Pembantu bertujuan untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya.
    - b. Poskeskel Mulyorejo, manyar sabrangan, dan kejawan putih tambak bertujuan untuk mengupayakan keserasian dan keterpaduan gerak antar semua pemangku kepentingan khususnya yang terlibat dan pembangunan masyarakat Kelurahan maupun pengembangan Kelurahan Siaga
    - c. Puskesmas keliling bertujuan untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil/sangat terpencil dan terisolasi baik di darat maupun di pulau-pulau kecil serta untuk menyediakan sarana transportasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan
  5. Penanggungjawab Mutu bertugas menjaga kualitas mutu yang digunakan dalam proses pelayanan kesehatan di puskesmas
  6. Penanggungjawab Bangunan, Sarana Prasarana, dan Peralatan bertugas

menjaga dan memastikan kebersihan, kenyamanan, dan keselamatan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam proses perawatan dan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

7. Koordinator Jejaring Puskesmas bertugas melaksanakan kerjasama yang aktif dengan Rumah Sakit, klinik, praktik dokter, bidan praktir mandiri, dan apotek

## **4.2 Capaian Pelaksanaan MBKM by Design di Puskesmas Mulyorejo**

### **4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Pelayanan Promosi Kesehatan**

Pada pelaksanaan magang mahasiswa dilibatkan pada program promosi kesehatan dengan membuat beberapa desain banner, poster dan dokumentasi beberapa acara. Kegiatan pada bidang promosi kesehatan ini dominan pada kegiatan penyuluhan pada masyarakat berkaitan dengan PHBS, pencegahan penyakit, alur pelayanan, dan lainnya. Yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Membuat desain infografis**

Beberapa infografis yang sudah mahasiswa kerjakan yaitu:

- a. Banner hak dan kewajiban pasien untuk memberi informasi kepada pasien mengenai hak dan kewajibannya dalam menerima pelayanan kesehatan di Puskesmas.
- b. Banner daftar rumah sakit rujukan untuk memberikan informasi kepada pasien tentang rumah sakit yang dapat memberikan layanan medis khusus yang mereka butuhkan.
- c. Poster cegah stunting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama ibu hamil dan keluarga mengenai stunting sekaligus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko stunting.
- d. Poster penyuluhan PHBS untuk memberdayakan masyarakat agar memahami dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga diharapkan dapat mengurangi angka penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

- e. Leaflet mengenai kanker serviks, demam tifoid, hipertensi, dan TB bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko, dampak, dan cara pencegahan dari penyakit tersebut. Selain itu, leaflet juga dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang layanan kanker serviks yang tersedia.

## 2. Membuat kuesioner hak dan kewajiban untuk pasien.

Kuesioner hak dan kewajiban pasien berpedoman pada SOP pelayanan di puskesmas mulyorejo. Tujuan pembuatan kuesioner mengenai hak dan kewajiban pasien adalah untuk mengetahui apakah pasien telah merasakan hak dan kewajibannya terpenuhi selama menerima pelayanan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo.

## 3. Mendokumentasikan kegiatan di puskesmas

Mahasiswa ditugaskan untuk mendokumentasikan beberapa kegiatan yang berlangsung di puskesmas Mulyorejo, seperti pada kegiatan akreditasi mahasiswa mendokumentasikan dengan membuat foto serta video ketika acara berlangsung.

Kegiatan yang dilaksanakan selama magang pada Pelayanan Promosi Kesehatan tersebut sesuai dengan tupoksi promosi kesehatan yakni membantu pelaksanaan promosi

### **4.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Pelayanan Gizi**

Pelaksanaan kegiatan magang pada program gizi dilaksanakan dengan berkontribusi pada beberapa program yang mempengaruhi capaian stunting. Program tersebut terdiri dari pelaksanaan gizi balita ditimbang pada program posyandu dan pelaksanaan gizi balita stunting pada program kunjungan balita stunting.

Pada program balita ditimbang posyandu, mahasiswa mengikuti kegiatan posyandu pada perwakilan posyandu di tiga kecamatan yakni Mulyorejo, Kejawan Putih, dan Manyar Sabrangan. Keikutsertaan tersebut terdiri dari pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran lengan kepala, dan status imunisasi. Tidak hanya kegiatan pelayanan aktif, mahasiswa juga melakukan input data posyandu aktif dan hasil pengukuran balita yang ditimbang pada aplikasi kemkes.go.id. Selain keikutsertaan pada program posyandu, mahasiswa juga berkontribusi pada kegiatan kunjungan balita stunting. Kegiatan posyandu balita dilaksanakan setiap bulan secara

rutin diikuti dengan penjadwalan imunisasi. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah risiko balita stunting.

Kegiatan kunjungan balita stunting dilaksanakan dengan dasar untuk menindaklanjuti pantauan berat badan dan tinggi badan balita yang tergolong pada status stunting dan pra-stunting. Kegiatan kunjungan juga dilengkapi dengan pemberian gizi susu untuk 10 sasaran balita yang digolongkan stunting di tiga kecamatan wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus stunting pada sasaran balita.

Kegiatan yang dilaksanakan selama magang pada Pelayanan Gizi tersebut sesuai dengan tupoksi petugas gizi yakni memantau kegiatan pengukuran TB, BB dan umur ditingkat desa meliputi sasaran, status gizi dan SKDN

#### **4.2.3 Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Program Pelayanan Poli Umum**

Mahasiswa magang mengikuti beberapa kegiatan yang ada pada Poli Umum yang pertama yaitu mengikuti kegiatan skrining TB pada lansia, Pada kegiatan ini mahasiswa menghadiri posyandu lansia yang ada di setiap kelurahan pada wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo. Didampingi oleh penanggung jawab program penanggulangan TB dan juga kader yang ada di setiap kelurahan. Mahasiswa membantu petugas melakukan skrining dengan pengecekan tekanan darah, gula darah, dan juga pengecekan dahak. Kegiatan ini dihadiri lansia di wilayah tersebut secara bergantian sehingga ruangan tetap steril pada saat melakukan pengecekan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendata, memilah dan menemukan pasien dengan terduga TB untuk diberikan pengobatan selanjutnya.

Kegiatan kedua yaitu mahasiswa membantu dalam pembuatan grafik capaian indikator program TB, yang mana grafik ini akan dimasukkan ke dalam laporan hasil monitoring dan evaluasi capaian program. Grafik yang dibuat merupakan capaian indikator program yang terdiri dari *case detection rate*, *case notification rate*, dan *success rate*. Capaian ditulis menggunakan persentase yang didapatkan setiap triwulan. Setelah itu grafik juga akan dilampirkan di dalam web SITB sebagai laporan resmi tiap



triwulan oleh Puskesmas Mulyorejo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat laporan evaluasi yang lengkap pada web SITB oleh Puskesmas.

Kegiatan yang ketiga yaitu mahasiswa mengikuti cek kesehatan pasien pada loket triase pendaftaran poli umum. Pada kegiatan ini mahasiswa mempelajari alur pada tahap pendaftaran pasien. Mahasiswa ikut membantu dalam pengecekan kesehatan, dan pengisian hasil cek kesehatan ke dalam simpus hingga mengarahkan pasien untuk mendapat tindakan dari dokter di poli umum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui alur pendaftaran pasien hingga masuk ke ruangan dan mendapatkan tindakan dari tenaga medis.

Kegiatan yang dilaksanakan selama magang pada Pelayanan umum tersebut sesuai dengan tupoksi koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit yakni melakukan pelayanan dengan ditargetkan mencegah dan mengendalikan penyakit menular.

#### **4.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Administrasi dan Manajemen Puskesmas**

Kegiatan program administrasi dominan pada keperluan surat menyurat yang berkaitan dengan capaian atau laporan dari layanan di Puskesmas. Kegiatan yang mahasiswa lakukan di bidang program administrasi adalah sebagai berikut:

1. Menginput pada aplikasi sistem insentif UKM. Pada website ini mahasiswa menginput beberapa data seperti rekening tenaga kesehatan, jumlah insentif yang diterima oleh tenaga kesehatan di puskesmas mulyorejo pada bulan oktober, daftar jejaring dan jaringan puskesmas mulyorejo.
2. Menginput data formulir klaim pelayanan primer dalam bentuk foto scan yang digunakan sebagai SPJ laporan pelayanan pada poli umum
3. Menginput data belanja ATK Bulan Oktober 2023 untuk pelaporan serta mencatat pengeluaran yang terkait dengan pembelian ATK pada periode tersebut.
4. Menginput data anggaran alat kesehatan dan sarana prasarana yang bertujuan untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan alat kesehatan dan sarana prasarana dalam suatu organisasi serta menjaga persediaan dan melancarkan pengelolaan alat

kesehatan, sehingga dapat memaksimalkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

5. Melakukan input hasil mini lokakarya bulan Februari hingga Agustus 2023 dalam bentuk word untuk sebagai bahan notulensi bulanan minlok bulanan lintas program Puskesmas Mulyorejo
6. Menginput data belanja bahan habis pakai kebersihan November 2023 dalam bentuk word untuk bahan surat pertanggungjawaban pengeluaran anggaran puskesmas
7. Menginput data SPJ Transportasi kader berdasarkan kegiatan dan daftar hadir dalam bentuk excel yang dilengkapi dengan data pribadi nomor rekening kader untuk mengalokasikan anggaran transportasi yang diterima
8. Melakukan anggaran BLUD RKA 2023 dalam bentuk excel untuk menyesuaikan jumlah keuangan yang diterima oleh wilayah kerja puskesmas berdasarkan pembelanjaan
9. Menginput data keluarga sehat intervensi lanjutan rumah tangga sehat melalui website [jatim-keluargasehat.kemkes.go.id](http://jatim-keluargasehat.kemkes.go.id), hal tersebut untuk memantau kondisi PHBS di wilayah rumah tempat tinggal masyarakat sasaran
10. Menginput data hasil dan pelaksanaan posyandu balita melalui website [jatim-keluargasehat.kemkes.go.id](http://jatim-keluargasehat.kemkes.go.id) yang bertujuan untuk melihat capaian hasil program posyandu di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo berdasarkan jumlah balita yang ditimbang
11. Data kepesertaan JKN masyarakat wilayah kerja Puskesmas melalui website [pcarejkn.bpjs-kesehatan.go.id](http://pcarejkn.bpjs-kesehatan.go.id) yang bertujuan untuk melihat kepesertaan JKN masyarakat di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo
12. Surat pertanggung jawaban (SPJ) makan dan minum pasien poli umum. Yang bertujuan sebagai bentuk laporan terhadap pelaksanaan pasien rawat inap. SPJ tersebut disusun dalam bentuk urutan di setiap harinya dalam periode pelaksanaan satu bulan yang disimpan dalam bentuk word.

Kegiatan yang dilaksanakan selama magang pada Pelayanan administrasi dan manajemen tersebut sesuai dengan tupoksi petugas pada pelayanan administrasi dan

manajemen yakni untuk Penanggung Jawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di Puskesmas, pembinaan kepegawaian di satuan kerjanya, pengelola keuangan, dan pengelola bangunan, prasarana dan peralatan serta melakukan pelaporan sesuai dengan kebutuhan.

#### **4.2.5 Pelaksanaan Kegiatan Magang pada pelayanan KIA**

Pelaksanaan di program KIA, yaitu mahasiswa mengikuti salah satu kegiatan program KIA bernama kelas ibu hamil di Kelurahan Kejawan Putih Tambak. Pada kelas ibu hamil, dilakukan sosialisasi mengenai materi gizi ibu hamil (isi piringku), preeklamsia, kesehatan ibu hamil, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir cara menyusui yang benar, indikator melahirkan normal menggunakan Buku KIA yg difasilitasi petugas kesehatan. Selain itu, dilakukan juga demonstrasi senam ibu hamil yang dilakukan oleh bidan untuk ibu yang usia kandungannya 20-36 minggu (5-9 bulan). Terdapat juga tanya jawab mengenai keluhan yang sering dialami ibu hamil, mitos dan fakta yang beredar dan perlu diluruskan, pencegahan penyakit dan komplikasi kehamilan. Tujuan diadakannya kelas ibu hamil ini adalah mengedukasi ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan dan persalinan lancar, serta melalui fase awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar.

#### **4.2.6 Pelaksanaan Kegiatan Magang pada Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

Pada bidang kesehatan lingkungan mahasiswa mengikuti kegiatan pendataan ketersediaan sarana kebersihan berupa sampah medis dan non medis di setiap ruangan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengelolaan Puskesmas dalam hal sarana dan prasarana guna menjaga kebersihan lingkungan yang akan berpengaruh dengan kesehatan pegawai di Puskesmas Mulyorejo. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kekurangan sarana dan prasarana tentang kebersihan di Puskesmas Mulyorejo

Mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengikuti kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh pegawai Puskesmas. Dalam hal ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan menerapkan kebersihan kepada seluruh pegawai di Puskesmas.

Untuk menunjang pemahaman dan pengimplementasian dalam menjaga kebersihan di lingkungan Puskesmas mahasiswa juga mengikuti kegiatan untuk membuat sticker sampah medis dan non medis, yang nantinya akan di tempel di sampah yang ada di Puskesmas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi pemahaman risiko yang dapat terjadi apabila sampah medis dan non medis tidak di pisah serta mencegah tersebarnya mikroorganisme yang ada di sampah medis kepada seluruh pegawai di Puskesmas Mulyorejo.

Kegiatan yang dilaksanakan selama magang pada pelayanan kesehatan lingkungan sesuai dengan tupoksi petugas kesehatan lingkungan yaitu menerapkan dan melaksanakan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

#### **4.2.7 Pelaksanaan Kegiatan Persiapan Akreditasi Puskesmas**

Pada kegiatan ini mahasiswa melaksanakan serangkaian persiapan akreditasi salah satunya adalah aspek kebersihan. Kebersihan ini mulai dari penataan berkas, pelabelan berkas, dan kebersihan ruangan. Kebersihan ini mulai dari ruangan magang mahasiswa, ruangan KIA, ruangan Tata usaha, dan ruangan promosi kesehatan serta kesehatan lingkungan.

Tidak hanya kebersihan, pelaksanaan persiapan ini dilakukan dengan membantu dokumentasi kegiatan akreditasi hari pertama hingga hari ketiga. Hari pertama akreditasi dilakukan secara hybrid dengan surveyor melalui media online dan pihak puskesmas yang berkumpul pada ruang pertemuan. Hari kedua dan ketiga surveyor datang dan berkumpul di ruang pertemuan dengan terbagi menjadi dua ruangan yang terpisah. Tidak hanya di puskesmas, pada hari ketiga, surveyor datang mengelilingi tempat Puskesmas Pembantu (PUSTU) dan Posyandu Keluarga (POSGA). serangkaian dokumentasi tersebut secara kolektif dilampirkan sebagai dokumentasi oleh puskesmas.

Kontribusi kegiatan ini sesuai dengan tupoksi pelaksanaan pelayanan semua bagian dengan dasar atas semua aspek penyelenggaraan kegiatan di Puskesmas, mulai dari pembinaan kepegawaian, pengelolaan keuangan, dan manajemen bangunan, prasarana, serta peralatan. Tidak hanya fungsional tersebut, pelaksanaan

akreditasi juga mendasari prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan Puskesmas serta dengan instansi terkait.

### **4.3 Pembelajaran Learning Outcome Mata Kuliah**

#### **4.3.1 Analisis Kebijakan Kesehatan**

Pelayanan di Puskesmas Mulyorejo terbagaimenjadi 3 tingkatan, yaitu makro, meso, dan mikro, yang penting untuk menjaga konsistensi serta efektivitas pelayanan yang diberikan. Kebijakan makro dan meso yang diterapkan di puskesmas tersebut mencakup beberapa tingkatan yang memengaruhi pelaksanaan kebijakan dan operasional unit kesehatan di dalamnya. Kebijakan tingkat makro memiliki pengaruh luas terhadap seluruh aspek Puskesmas, termasuk kebijakan pemerintah yang mengatur implementasi layanan kesehatan, penyediaan sumber daya, dan fasilitas pendukung untuk mendukung Puskesmas. Contohnya adalah kebijakan terkait jumlah tenaga kerja di Puskesmas Mulyorejo, yang mencakup tenaga kesehatan dan non-kesehatan. Puskesmas tersebut telah memenuhi standar untuk berbagai profesi, seperti tenaga perekam medis, ahli teknologi, psikolog, akupunktur, petugas keamanan, pengemudi ambulans, dan penyuluh kesehatan.

Sementara itu, kebijakan pada tingkat meso (level menengah) melibatkan aktivitas manajemen perubahan, pengelolaan pengetahuan, serta pengawasan dan evaluasi yang memengaruhi pelaksanaan di Puskesmas. Implementasi kebijakan pada tingkat mikro di puskesmas dilakukan dengan mempertimbangkan indikator kinerja SPM (Sasaran Program Manajemen) dan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas). Dalam PKP, evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Setelah hasil evaluasi dicapai, akan dilakukan analisis akar permasalahan terkait pencapaian tersebut dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya. PKP di Puskesmas Mulyorejo dibagi menjadi beberapa bidang layanan, seperti administrasi, UKM Esensial dan Perkesmas, Pengembangan UKM, UKP, dan indikator mutu puskesmas. Target yang tercantum dalam PKP merupakan target yang telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya berdasarkan

arahan dari pemerintah pusat.

## 2. Implementasi perumusan dan pelaksanaan evaluasi kebijakan yang berlaku

Penyusunan dan evaluasi kebijakan yang diterapkan di Puskesmas Mulyorejo umumnya dilakukan melalui mini lokakarya (minlok) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi fungsi Puskesmas dengan melibatkan kerjasama tim, baik dari lintas program (minlok bulanan puskesmas) maupun lintas sektor (minlok lintas sektor). Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan masalah yang muncul selama pelaksanaan, menemukan akar permasalahan, mencari solusi, dan merencanakan langkah-langkah untuk periode selanjutnya. Selain itu, minlok juga bertujuan untuk mengawasi hasil kegiatan Puskesmas sesuai rencana serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan dari sektor-sektor terkait.

Pelaksanaan kegiatan minlok Puskesmas Mulyorejo dilakukan pada setiap bulan secara rutin pada minggu pertama ataupun minggu kedua untuk kegiatan lintas program. Sedangkan pelaksanaan minlok lintas sektor biasanya dilaksanakan di awal dan di penghujung tahun. Hal tersebut bertujuan untuk mengkoordinasikan rencana kerja yang telah disusun oleh pihak puskesmas kepada sektor-sektor luar kesehatan yang dapat sebagai sarana pendukung kegiatan. Lintas sektor yang dimaksud terdiri dari pihak RT RW, kelurahan, kecamatan, KUA pihak catin, kader masyarakat, serta koramil.

### **4.3.2 Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan**

Implementasi mata kuliah manajemen strategi di Puskesmas Mulyorejo dianalisis melalui profil puskesmas tahun 2023 dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK 2021). Mahasiswa juga melakukan observasi terkait beberapa kegiatan di puskesmas untuk mengidentifikasi visi-misi, tujuan dan tata nilai, competitive advantage, lingkungan internal dan eksternal puskesmas, serta analisis SWOT dari Puskesmas Mulyorejo.

## A. Identifikasi Visi dan Misi Puskesmas Mulyorejo

Berdasarkan profil Puskesmas Mulyorejo tahun 2023, visi dan misi Puskesmas Mulyorejo adalah:

### 1. Visi Puskesmas Mulyorejo

“Menjadi pusat pelayanan kesehatan yang berkualitas”

### 2. Misi Puskesmas Mulyorejo

- a. Memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat
- b. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan

### 3. Tujuan Puskesmas

Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo

### 4. Tata Nilai

Ramah : bertutur kata dan bersikap baik dalam memberikan pelayanan

Aktif: aktif bekerjasama dengan lintas sektor

Profesional: memberikan pelayanan sesuai standart kompetensi

Inovatif: senantiasa menciptakan ide baru dalam meningkatkan mutu pelayanan

## B. Identifikasi Competitive Advantage Puskesmas Mulyorejo

Competitive Advantage merupakan upaya yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Terdapat 3 tipe competitive advantage, antara lain :

Terdapat tiga tipe dasar competitive advantage, yaitu:

- a. Cost Leadership (Kepemimpinan Biaya): Perusahaan mampu memproduksi barang atau jasa dengan biaya lebih rendah daripada pesaingnya
- b. Differentiation (Diferensiasi): Perusahaan menciptakan produk atau layanan yang unik dan bernilai tambah, sehingga konsumen bersedia membayar harga yang lebih tinggi
- c. Focus (Fokus): Perusahaan memfokuskan usahanya pada segmen pasar tertentu atau produk yang spesifik, sehingga dapat lebih efektif memenuhi kebutuhan pasar tersebut

Dalam competitive advantage, Puskesmas Mulyorejo memiliki tipe dasar diferensiasi dan focus, yakni puskesmas memfokuskan pelayanannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang diberikan merupakan hasil dari analisis kebutuhan masyarakat berdasarkan pada survey mawas diri dan umpan balik dari masyarakat sehingga pelayanannya dapat menjawab apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, tipe diferensiasi Puskesmas Mulyorejo terlihat dari jenis pelayanan yang diberikan yakni rawat inap 24 jam sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan kapan saja dalam kondisi darurat. Dari 63 puskesmas di Surabaya, Puskesmas Mulyorejo merupakan satu dari 23 puskesmas yang menyelenggarakan rawat inap 24 jam.

### C. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Puskesmas Mulyorejo

#### 1. Lingkungan Internal

- a. Terdapat tenaga kesehatan dan non kesehatan yang sesuai dengan kompetensinya
- b. Terdapat 13 jenis layanan yang diberikan Puskesmas Mulyorejo dan memiliki layanan unggulan, yaitu layanan Pre-Eklampsia
- c. Puskesmas Mulyorejo berstatus akreditasi utama artinya ada setidaknya 12 bab yang bernilai 80% dan 3 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%
- d. Komunikasi sesuai SOP yang telah ditetapkan
- e. Terdapat alur pelayanan di depan loket pendaftaran
- f. Memiliki sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan pelayanan
- g. Penggunaan aplikasi SIMPUS untuk pendaftaran pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya belum berjalan secara optimal karena belum berjalan secara ajeg dan berkesinambungan

#### 2. Lingkungan Eksternal

- a. ksesibilitas yang baik berupa lokasi yang strategis, bangunan yang kokoh, keterjangkauan, dan sebagainya
- b. Dibutuhkan kemampuan adaptasi yang cepat pada setiap fenomena yang terjadi
- c. Perubahan dan inovasi diperlukan pada era yang semakin berkembang
- d. Adanya puskesmas lain yang memiliki layanan lebih baik



- e. Kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil dapat berdampak pada premi JKN

#### D. SWOT Puskesmas Mulyorejo

<p><b>STRENGTH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Competitive advantage salah satunya dengan ketersediaan layanan rawat inap</li> <li>• Kemampuan management pelayanan yang baik dan terencana yang dapat dilihat dari flow chart alur pelayanan apada tiap poli</li> <li>• Komunikasi yang baik pada pasien dengan bantuan tenaga kesehatan medis dan non medis</li> </ul>	<p><b>WEAKNESS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang memiliki Kapasitas dalam bentuk layanan teknologi informasi layanan yang masih kurang maksimal pada Website dan masih kurang aktif pada laman instagram</li> </ul>
<p><b>OPPORTUNITY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi dan bangunan yang memadai aksesibilitas (keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan estetika)</li> <li>• Lingkungan dan masyarakat yang mampu untuk mendukung adanya proses Komunikasi dalam layanan</li> </ul>	<p><b>THREAT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agenda kegiatan layanan yang padat setiap harinya yang memungkinkan adanya risiko antrian registrasi</li> </ul>

#### 4.3.3 Pemasaran Jasa di Bidang kesehatan

Strategi pemasaran jasa kesehatan di puskesmas umumnya meliputi promosi layanan kesehatan, pendidikan masyarakat tentang kesehatan, dan memastikan ketersediaan layanan yang berkualitas. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan

penyuluhan, kampanye kesehatan, dan kerjasama dengan lembaga atau komunitas setempat. Selain itu, pemasaran jasa kesehatan juga melibatkan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan layanan kesehatan kepada masyarakat. Berikut adalah identifikasi strategi pemasaran yang dijalankan oleh Puskesmas Mulyorejo:

a. Product

Puskesmas Mulyorejo menawarkan beragam layanan kesehatan, seperti pelayanan umum, gigi, KIA-KB, pre-eklampsia, kesehatan tradisional, lansia, konseling psikologi, konseling kesehatan lingkungan, konseling gizi, rawat inap persalinan, laboratorium, kefarmasian, dan gawat darurat. Pelayanan unggulan mereka adalah pelayanan pre-eklampsia.

b. Price

Tarif pelayanan Puskesmas Mulyorejo umumnya tidak menjadi perhatian utama pasien karena mayoritas pasien adalah peserta BPJS.

c. Place

Lokasi Puskesmas Mulyorejo yang strategis, dekat dengan pusat pemerintahan Kota Surabaya, mudah dijangkau dengan kendaraan umum, serta memiliki parkir yang luas.

d. Promotion

Upaya promosi dilakukan melalui sosialisasi langsung mengenai layanan yang mereka tawarkan, serta memanfaatkan media sosial seperti Instagram @pkmmulyorejo.sby dan situs web [www.pkmmulyorejo.blogspot.com](http://www.pkmmulyorejo.blogspot.com).

e. People

Semua masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo menjadi tanggung jawab mereka untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan menyediakan tenaga kesehatan yang berkualitas melalui pelatihan.

f. Process

Proses pelayanan dari kedatangan hingga kepergian pasien dijelaskan dengan baik, namun jika ada ketidakjelasan, petugas siap membantu memberikan arahan.

g. Physical Evidence

Puskesmas Mulyorejo memiliki desain yang memudahkan pasien dalam mendapatkan pelayanan, dengan tanda-tanda yang jelas dan sarana prasarana yang lengkap. Ruang tunggu dan parkir yang luas memberikan kenyamanan bagi pasien. Informasi yang diberikan pun komprehensif.

Selain itu, Puskesmas Mulyorejo memiliki strategi khusus untuk meningkatkan daya tarik, yakni "paket promo" bagi ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas tersebut. Paket ini meliputi voucher untuk layanan kesehatan tradisional, sesi pemotretan bayi, dan souvenir untuk ibu bersalin sebagai nilai tambah dari layanan yang diberikan.

#### **4.3.4 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan di Puskesmas**

##### **1. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas**

Sistem informasi yang digunakan oleh Puskesmas Mulyorejo adalah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS, yang dirancang oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan telah terintegrasi dengan BPJS, memfasilitasi Puskesmas Mulyorejo untuk mengakses informasi terkait rujukan pasien ke rumah sakit atau proses rujuk balik dari fasilitas kesehatan lain. Sejak tahun 2014, Puskesmas Mulyorejo menerapkan SIMPUS sebagai sarana untuk mempermudah administrasi pelayanan pasien. Meskipun pada awalnya, implementasi SIMPUS menghadapi berbagai kendala seperti kebutuhan adaptasi tenaga kesehatan terhadap penggunaan SIMPUS dan stabilitas jaringan yang perlu dijaga oleh setiap puskesmas, termasuk Puskesmas Mulyorejo. Namun, secara bertahap, situasi ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Puskesmas Mulyorejo telah berhasil menerapkan SIMPUS dengan efektif. Dalam SIMPUS, fasilitas kesehatan dapat mengakses seluruh informasi terkait kunjungan pasien, riwayat perawatan, vaksinasi, dan data lainnya

tersimpan secara teratur dalam SIMPUS.

## 2. E-Health

Dinas Kesehatan Kota Surabaya memperkenalkan aplikasi E-Health yang telah diimplementasikan di seluruh Puskesmas di Surabaya. Aplikasi ini diciptakan dan difungsikan untuk merapihkan sistem antrian di fasilitas kesehatan yang sebelumnya tidak teratur. Dengan kehadiran aplikasi E-Health, pendaftaran untuk berobat di Puskesmas dapat dilakukan secara online dari mana saja dengan menggunakan telepon seluler yang terkoneksi dengan jaringan internet yang stabil. Pasien diberi kesempatan untuk mengambil nomor antrian di Puskesmas hingga satu bulan ke depan. Pada antarmuka E-Health, pasien diminta untuk memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebelum memilih poli tujuan dan menerima nomor antrian. Penggunaan E-Health tersedia baik untuk pasien yang tinggal di Surabaya maupun di luar Surabaya, dan data rekam medis pasien akan secara otomatis terdaftar di SIMPUS.

## 3. Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB)

Selain SIMPUS dan E-health, Puskesmas Mulyorejo juga menggunakan aplikasi bernama Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) untuk menangani kasus Tuberkulosis. Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Kesehatan RI dan United States Agency for International Development (USAID) yang tidak hanya digunakan di Puskesmas tetapi juga di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Puskesmas Mulyorejo telah menerapkan pengumpulan data TB di wilayahnya dengan menggunakan aplikasi ini. Setiap Puskesmas memiliki penanggung jawab program TB yang bertanggung jawab atas pengelolaan SITB. Melalui aplikasi ini, informasi mengenai kasus pasien TB dari penemuan hingga pengobatan pasien TB positif, kasus TB resisten obat, serta tingkat kesembuhan pasien TB dapat diakses oleh seluruh Puskesmas. Selain itu, aplikasi ini memudahkan Dinas Kesehatan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terkait penanggulangan TB karena setiap tiga bulan, setiap Puskesmas harus menyampaikan laporan yang menjadi tanggung jawab dari penanggung jawab program TB.

#### **4.3.5 Asuransi Kesehatan**

##### **1. Gambaran Program JKN di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya**

Puskesmas Mulyorejo berperan penting sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mendukung implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) memberikan sejumlah keuntungan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah, karena cakupan layanan kesehatan yang sebelumnya mahal dapat diakses melalui JKN. Manfaat dari JKN dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni manfaat medis dan manfaat non-medis. Manfaat medis mencakup pelayanan kesehatan yang komprehensif, mulai dari pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi yang disesuaikan dengan kebutuhan medis tanpa terkait pada besaran iuran yang dibayarkan. Sementara manfaat non-medis mencakup fasilitas tempat tinggal untuk layanan rawat inap yang sesuai dengan hak kelas perawatan peserta.

##### **2. Sistem Rujukan Peserta JKN di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya**

Setiap Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) memiliki kapasitas untuk merujuk pasien, dengan mempertimbangkan kapabilitas FKTP dari segi sumber daya manusia dan jenis kasus yang dapat ditangani. Proses rujukan terbagi menjadi dua kategori, yaitu rujukan horizontal dan rujukan vertikal. Rujukan horizontal terjadi ketika FKTP tidak dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan, atau tenaga, baik secara sementara maupun dalam jangka panjang. Sementara itu, rujukan vertikal terjadi ketika melibatkan perpindahan pelayanan kesehatan dari tingkat yang berbeda. Rujukan vertikal bisa dari FKTP ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi atau sebaliknya dari fasilitas tingkat atas ke bawah, yang sering disebut sebagai rujuk balik.

Dalam kerangka Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), sistem rujukan memiliki tingkatan, di mana peserta dapat mencari perawatan di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas, klinik, atau dokter keluarga yang terdaftar dalam kartu peserta BPJS Kesehatan. Jika peserta memerlukan perawatan yang lebih khusus dari

dokter spesialis, mereka dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat kedua atau fasilitas kesehatan sekunder, seperti FKTL. Layanan di tingkat ini hanya bisa diberikan jika ada rujukan dari FKTP atau fasilitas primer. Rujukan dimulai dari FKTP, kemudian FKTL Tingkat 1 (RS Tipe B dan C), dan pada tingkatan berikutnya FKTL Lanjutan (RS Tipe A).

#### 4.3.6 Metode Penelitian

Indikator kinerja puskesmas tercantum dalam Instrumen Bulanan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2022, di antaranya

1. UKM Esensial (rata-rata capaian: 96,99)

Tabel 4.2.6 1 UKM Esensial Puskesmas Mulyorejo

No.	Pelayanan	Capaian
1.	Upaya Promosi Kesehatan	94,44
2.	Upaya Kesehatan Lingkungan	93,3
3.	Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Dan Keluarga Berencana	98,6
4.	Upaya Pelayanan Gizi	98,37
5.	Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	97,16
6.	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	100,0

Sumber: PKP Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

2. UKM Pengembangan (rata-rata capaian: 98.61)

Tabel 4.2.6 2 UKM Pengembangan Puskesmas Mulyorejo

No.	Pelayanan	Target
1.	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	100,0
2.	Pelayanan Kesehatan Indera	100,0
3.	Penanganan Masalah Penyalahgunaan	100,0
4.	Kesehatan Matra	100,0
5.	Pelayanan Kesehatan Tradisional	100,0
6.	Pelayanan Kesehatan Olahraga	100,0
7.	Pelayanan Kesehatan Kerja	88,9
8.	Kefarmasian	100,0

Sumber: PKP Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

### 3. UKP (rata-rata capaian 92,1)

Tabel 4.2.6 3 UKP Puskesmas Mulyorejo

No.	Pelayanan	Target
1.	Pelayanan non rawat	78,4
2.	Pelayanan gawat darurat	100,0
3.	Pelayanan kefarmasian	90,0
4.	Pelayanan laboratorium	100,0
5.	Pelayanan rawat inap	100,0

Sumber: PKP Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

#### 4.3.7 Gizi Produktivitas

Penyelenggaraan makan pekerja tentunya diperlukan untuk menunjang kesehatan dan produktivitas pekerja di sebuah institusi. Tujuan dari penyelenggaraan makan untuk pekerja adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerja, menghindari kasus keracunan kerja, meningkatkan derajat kesehatan, menghindari penyakit lain akibat ketidak sesuaian diet, menurunkan angka absensi, menciptakan hubungan baik antara pengusaha dan pekerja, menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi dan gairah kerja, mengatasi kelelahan dan persiapan tenaga untuk kerja kembali. Untuk program penyelenggaraan makan di tempat kerja adalah pada dasarnya setiap instansi harusnya mengadakan sebuah program penyelenggaraan makan bagi karyawannya. Namun, terdapat keterbatasan anggaran di Puskesmas dan kurangnya program atau dukungan dari dinas kesehatan terkait penyelenggaraan program pemberian makan. Hal ini mengakibatkan tidak adanya program penyelenggaraan makan di Puskesmas. Oleh karena itu, petugas Puskesmas seringkali membeli makanan di sekitar Puskesmas atau membawa bekal dari rumah masing-masing untuk memenuhi kebutuhan makan di tempat kerja.

## **4.4 Gambaran Pelaksanaan Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023**

### **4.4.1 Kegiatan Dalam Pelaksanaan Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Mulyorejo**

#### **1. Manajemen UMUM**

Manajemen umum merupakan kegiatan pengelolaan puskesmas yang harus dilakukan secara efektif. Manajemen umum yang dilaksanakan oleh Puskesmas Mulyorejo terdiri dari beberapa kegiatan, yakni Rencana lima tahun yang sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal; kesehatan; RUK (Rencana Usulan Kegiatan) Puskesmas untuk tahun yad ( N+1) dibuat berdasarkan analisa situasi, kebutuhan dan harapan masyarakat dan hasil capaian kinerja, prioritas serta data 2 ( dua) tahun yang lalu dan data survei, disahkan oleh Kepala Puskesmas; Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), sebagai acuan pelaksanaan kegiatan yang akan dijadwalkan selama 1 (satu) tahun dengan memperhatikan visi misi dan tata nilai Puskesmas; Lokakarya Mini bulanan yang berisi Rapat Lintas Program (LP) membahas review kegiatan, permasalahan LP, rencana tindak lanjut (corrective action) , beserta tindak lanjutnya secara lengkap. Dokumen lokmin awal tahun memuat penyusunan POA, briefing penjelasan program dari Kapus dan detail pelaksanaan program (target, strategi pelaksana) dan kesepakatan pegawai Puskesmas. Notulen memuat evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan langkah koreksi; Lokakarya Mini tribulan yakni Rapat lintas program dan Lintas Sektor (LS) membahas review kegiatan, permasalahan LP, corrective action, beserta tindak lanjutnya secara lengkap tindak lanjutnya. Dokumen memuat evaluasi kegiatan yang memerlukan peran LS; Survei keluarga Sehat yang meliputi 12 Indikator Keluarga Sehat; Survei Mawas Diri yakni Kegiatan mengenali keadaan dan masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil identifikasi dianalisis untuk menyusun upaya, selanjutnya masyarakat dapat digerakkan untuk



berperan serta aktif untuk memperkuat upaya perbaikannya sesuai batas kewenangannya; Pertemuan dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan (meliputi keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan) Individu, Keluarga dan Kelompok.; Surat Keputusan Kepala Puskesmas dan uraian tugas Tim Mutu (UKM Essensial, UKM pengembangan , UKP, Administrasi Manajemen, Mutu, PPI, Keselamatan Pasien serta Audit Internal), serta dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan uraian tugas minimal sekali setahun; Rencana kegiatan perbaikan/peningkatan mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana dan sumber daya, jadwal audit internal, kerangka acuan kegiatan dan notulen serta bukti pelaksanaan serta evaluasinya; proses identifikasi, evaluasi, pengendalian dan meminimalkan risiko di Puskesmas; Pengelolaan pengaduan meliputi menyediakan media pengaduan, mencatat pengaduan (dari Kotak saran, sms, email, wa, telpon dll), melakukan analisa, membuat rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi; Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap kegiatan/pelayanan yang telah dilakukan Puskesmas; Audit internal yakni Pemantauan mutu layanan sepanjang tahun, meliputi audit input, proses (PDCA) dan output pelayanan, ada jadwal selama setahun, instrumen, hasil dan laporan audit internal; Rapat Tinjauan Manajemen yang dilakukan minimal 2x/tahun untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan/ upaya Puskesmas untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan, menghasilkan luaran rencana perbaikan serta peningkatan mutu; dan Penyajian/ updating data dan informasi tentang : capaian program (PKP), KS, hasil survei SMD, IKM, data dasar, data kematian ibu dan anak, status gizi , Kesehatan lingkungan, SPM, Pemantauan Standar Puskesmas

## 2. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana

Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana terdiri dari Kelengkapan dan Updating data Aplikasi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan (ASPAK) dengan Nilai data kumulatif SPA >60 % dan >50% berdasarkan data ASPAK yang telah diupdate secara berkala ( minimal 2 kali dalam setahun, tgl 30 Juni dan 31 Desember tahun berjalan )

dan telah divalidasi Dinkes Kab/Kota; Analisis data ASPAK dan rencana tindak lanjut yang berisi ketersediaan Sarana , Prasarana dan alkes (SPA) di masing-masing ruangan dan kebutuhan SPA yang belum terpenuhi.Tindak lanjut berisi upaya yang akan dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan SPA; Pemeliharaan Prasarana Puskesmas yang terjadwal serta dilakukan, dilengkapi dengan jadwal dan bukti pelaksanaan; Kalibrasi alat kesehatan yang dilakukan sesuai dengan daftar peralatan yang perlu dikalibrasi, ada jadwal, dan bukti pelaksanaan kalibrasi; perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis terjadwal dan sudah dilakukan yang dibuktikan dengan adanya jadwal dan bukti pelaksanaan;

### 3. Manajemen Keuangan

Dalam konteks manajemen keuangan, hal ini mencakup pengelolaan data realisasi keuangan dan penyusunan data keuangan serta laporan pertanggungjawaban. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan puskesmas.

### 4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam Manajemen Sumber Daya, terdapat beberapa kegiatan yakni Rencana Kebutuhan Tenaga (Renbut) yang merupakan Metode Penghitungan Kebutuhan SDM Kesehatan secara riil sesuai kompetensinya berdasarkan beban kerja, SK Uraian tugas pokok yakni Surat Keputusan Penanggung Jawab dengan uraian tugas pokok dan tugas integrasi jabatan karyawan; Data kepegawaian yang meliputi dokumentasi STR/SIP/SIPP/SIB/SIK/SIPA dan hasil pengembangan SDM (sertifikat,Pelatihan, seminar, workshop, dll),analisa pemenuhan standar jumlah dan kompetensi SDM di Puskesmas, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasinya

### 5. Manajemen Pelayanan Kefarmasian

Dalam manajemen pelayanan kefarmasian, pelaksanaan administrasi mencakup penyusunan prosedur operasional standar (SOP) pelayanan kefarmasian, pengelolaan sarana prasarana kefarmasian, serta pengelolaan data dan informasi pelayanan kefarmasian. SOP pelayanan kefarmasian meliputi SOP pengelolaan sediaan farmasi (perencanaan, permintaan/ pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi,

pencatatan dan pelaporan, dll) dan pelayanan farmasi klinik (Pengkajian Dan Pelayanan Resep , penyiapan obat, penyerahan obat, pemberian informasi obat, konseling, evaluasi penggunaan obat (EPO), Visite pemantauan terapi obat (PTO) khusus untuk Puskesmas rawat inap , pengelolaan obat emergensi dll); Sarana Prasarana Pelayanan Kefarmasian yakni Sarana prasarana yang terstandar dalam pengelolaan sediaan farmasi (adanya pallet, rak obat, lemari obat, lemari narkotika psikotropika, lemari es untuk menyimpan obat, APAR, pengatur suhu, thermohigrometer, kartu stok) dan sarana pendukung farmasi klinik ( alat peracikan obat, perkamen, etiket); Data dan informasi Pelayanan Kefarmasian terkait pengelolaan sediaan farmasi (pencatatan kartu stok/sistem informasi data stok obat, laporan narkotika/psikotropika, LPLPO, laporan ketersediaan obat) maupun pelayanan farmasi klinik (dokumentasi Verifikasi Resep, PIO, Konseling, EPO, PTO, Visite (khusus untuk puskesmas rawat inap) , MESO, laporan POR, kesesuaian obat dengan Fornas) secara lengkap, rutin dan tepat waktu,serta adanya Dokumen kegiatan UKM mulai dari perencanaan (Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan), Hasil pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan gema cermat

#### **4.4.2 Standar dalam pelaksanaan administrasi dan manajemen puskesmas**

##### **1. Pelayanan Umum**

Terdapat beberapa standar dalam pelaksanaan manajemen umum pada tiap kegiatan, diantaranya adalah terdapat dokument rencana lima tahun yang sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan pada analisa kebutuhan masyarakat; terdapat RUK Tahun (N-1) Terdapat dokument rencana lima tahun yang sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan pada analisa kebutuhan masyarakat dan kinerja, dan ada pengesahan kepala puskesmas; dokumen RPK sesuai RUK, ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal; terdapat dokumen Lokakarya Mini bulanan yang menindaklanjuti hasil lokmin bulan sebelumnya; terdapat lokakarya mini tribulanan yang menindaklanjuti hasil lokmin yang melibatkan peran serta lintas sektor; dilakukan survei keluarga sehat minimal

lebih dari 30%, telah dilakukan intervensi awal, dilakukan entri data aplikasi, dilakukan analisis data dan dilakukan intervensi lanjut; terdapat SOP Survei Mawas Diri (SMD), kerangka acuan, pelaksanaan, rekapan, analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dari hasil SMD; ada pertemuan minimal 2 kali setahun dengan individu, keluarga, dan kelompok, ada hasil pembahasan pemberdayaan masyarakat, ada tindak lanjut pemberdayaan; ada SK Tim Mutu dan uraian tugas serta evaluasi pelaksanaan uraian tugas; ada dokumen rencana program mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana, sumber daya serta bukti pelaksanaan dan evaluasinya; melakukan identifikasi risiko, ada upaya pencegahan dan penanganan risiko, ada dokumen register risiko lengkap; terdapat media dan data Pengelolaan Pengaduan Masyarakat, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi; terdapat data survei kepuasan masyarakat, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta telah dipublikasikan, dilakukan audit internal dokumen lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi; Rapat Tinjauan Manajemen Dilakukan > 2 kali setahun, ada notulen, daftar hadir, analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), tindak lanjut dan evaluasi; dan penyajian/updating data dan informasi lengkap dan benar.

## 2. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana

Standar dalam manajemen peralatan dan sarana prasarana adalah Kelengkapan dan Updating data Aplikasi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan (ASPAK) dengan nilai data kumulatif SPA >60% dan kelengkapan alat kesehatan >50% berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate dan divalidasi Dinkes Kab/Kota, ada analisis data lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi; terdapat jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan, serta ada bukti pelaksanaan; terdapat ada jadwal kalibrasi dan dilakukan kalibrasi, serta ada bukti pelaksanaan; ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan, serta ada bukti pelaksanaan.

## 3. Manajemen Keuangan

Standar dalam manajemen keuangan puskesmas adalah adanya data realisasi keuangan, data keuangan dan laporan pertanggung jawaban. analisa lengkap dengan

rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi

#### 4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Standar dalam Manajemen SDM adalah adanya Rencana Kebutuhan Tenaga (Renbut) dengan hasil <9 jenis nakes (termasuk dokter, dokter gigi, bidan dan perawat) sesuai kebutuhan; adanya SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi; dan terdapat data kepegawaian yang lengkap analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi.

#### 5. Manajemen Pelayanan Kefarmasian

Standar pelayanan kefarmasian adalah adanya SOP Pelayanan Kefarmasian yang lengkap, ada dokumentasi pelaksanaan SOP, adanya dokumen pelaksanaan: (perencanaan (RKO), permintaan/ pengadaan (LPLPO/SP), penerimaan (BAST), penyimpanan (kartu stok), distribusi (LPLPO unit/ SBBK), pencatatan dan pelaporan (LPLPO, Ketersediaan 40 item obat dan 5 item vaksin, laporan narkotika psikotropika) dan pelayanan farmasi klinik (Pengkajian Dan Pelayanan Resep (skrining resep), penyiapan obat, penyerahan obat, pemberian informasi obat (lembar pemberian informasi obat), konseling (form konseling), evaluasi penggunaan obat (EPO) (POR dan ketersediaan obat thd fornas), Visite untuk dalam gedung dan Home Pharmacy Care untuk luar gedung (dokumen catatan penggunaan obat pasien/ dokumen PTO) pemantauan terapi obat (PTO) (dokumen PTO) khusus untuk Puskesmas rawat inap, pengelolaan obat emergensi (ada emergency kit dan buku monitoring obat emergency); ada sarana prasarana kefarmasian, lengkap sesuai kebutuhan, penggunaan sesuai SOP (kondisi terawat, bersih); dan ada data informasi pelayanan kefarmasian tersip dengan baik, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut dan evaluasi.

#### **4.4.3 Capaian Pelaksanaan Administrasi Dan Manajemen Puskesmas**

Capaian pelaksanaan administrasi dan manajemen di puskesmas dibagi dalam beberapa variabel yang dikelompokkan menjadi manajemen umum, manajemen peralatan dan sarana prasarana, manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen pelayanan kefarmasian. Nilai sempurna untuk capaian pelaksanaan

administrasi dan manajemen puskesmas adalah 10 yang berarti sesuai target atau standar yang telah ditetapkan. Dalam manajemen umum, 14 variabel mendapat telah sesuai dengan standar dan mendapat nilai 10 sedangkan pada variabel rapat tinjauan manajemen mendapat nilai 4 karena dilakukan 1 kali setahun, dokumen notulen, daftar hadir lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), belum ada tindak lanjut dan evaluasi dan variabel penyajian data dan informasi mendapat nilai 7 karena kelengkapan data 75%. Secara umum, capaian manajemen umum di Puskesmas Mulyorejo adalah 9,0625.

Untuk manajemen peralatan dan sarana prasarana, manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen pelayanan kefarmasian sudah sesuai standar dan mendapat nilai 10. Secara keseluruhan, capain pelaksanaan administrasi dan manajemen puskesmas mulyorejo pada tahun 2023 adalah 49,0625 dengan rata rata 9,8125 dari 10.

#### **4.5 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR**

##### **1. Adaptasi dengan lingkungan baru**

Pada awal praktik magang di Puskesmas Mulyorejo, diperlukan adaptasi karena terdapat perbedaan antara lingkungan di kampus dengan Puskesmas Mulyorejo. Untuk itu, dibutuhkan waktu untuk beradaptasi di lingkungan puskesmas ini agar dapat melakukan praktik magang dengan baik.

##### **2. Pengoperasian aplikasi puskesmas, seperti SIMPUS, PIS-PK, PWS, dan lainnya**

Pada awal magang, penggunaan aplikasi tersebut belum terbiasa sehingga memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Namun, setelah diberikan pelatihan oleh pembimbing lapangan menjadi terbiasa dengan aplikasi tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Puskesmas Mulyorejo Surabaya berada di Kecamatan Mulyorejo dan memiliki 3 wilayah kerja, yaitu Kelurahan Mulyorejo, Manyar Sabrangan, dan Kejawan Putih Tambak. Jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas ini tahun 2023, yaitu 40.708 orang. Dalam pelaksanaan magang, capaian pelaksanaan MBKM by design FKM Unair di Puskesmas Mulyorejo, meliputi pelayanan promosi kesehatan, pelayanan gizi, pelayanan poli umum, pelayanan poli psikologi, pelayanan KIA, pelayanan kesehatan lingkungan

Capaian mata kuliah di Puskesmas Mulyorejo, yaitu Puskesmas Mulyorejo telah menerapkan manajemen strategis, visi dan misi Puskesmas Mulyorejo sejalan dan sesuai dengan visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dalam competitive advantage, Puskesmas Mulyorejo memiliki tipe dasar diferensiasi dan fokus, yaitu puskesmas memiliki fokus untuk pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat; menerapkan asuransi kesehatan berupa BPJS Kesehatan, jumlah kapitasi yang diterima oleh Puskesmas Mulyorejo dinilai berdasarkan jumlah peserta BPJS yang terdaftar di fasyankes tersebut, dengan besaran kapitasi sebesar Rp. 6000 per peserta setiap bulan; menerapkan bauran pemasaran 7P; memiliki strategi pemasaran dengan memberikan promo berupa voucher; menerapkan sistem informasi manajemen kesehatan berupa penggunaan beberapa aplikasi, yaitu SIMPUS, E-health, SITB, P-Care, PWS, dan lainnya; menerapkan analisis kebijakan kesehatan; dasar pelayanan; memiliki keterlibatan tingkat makro, meso, dan mikro yang berguna untuk menjaga konsistensi dan efektivitas pelayanan yang diberikan. Selain itu, pelaksanaan perumusan dan pelaksanaan evaluasi kebijakan yang berlaku di Puskesmas Mulyorejo biasanya dilakukan melalui bentuk kegiatan mini lokakarya (minlok); menerapkan metode penelitian, berupa indikator kinerja yang tercantum di Penilaian Kinerja Puskesmas dengan nilai rata-rata 95,9; dan tidak terdapat program penyelenggaraan makan di tempat kerja.

Kendala MBKM by design FKM Unair, yaitu adaptasi dengan lingkungan baru dan pengoperasian aplikasi puskesmas yang memerlukan waktu untuk mempelajarinya.

## **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan koordinasi dan kerja sama yang baik antara setiap pelayanan dan tenaga kesehatan di Puskesmas Mulyorejo agar dapat selalu memberikan pelayanan yang baik dan mencapai target yang direncanakan
2. Perlu peningkatan pengawasan yang baik untuk setiap pelayanan agar selalu meningkatkan kualitas pelayanan
3. Meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat



## DAFTAR PUSTAKA







- Arifudin, O. (2021). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi.
- BPJS kesehatan. Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan – Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS): Jakarta
- Ediana, D., Sianturi, E., Sihombing, K. P., Maisyarah, M., Masni, D., Argaheni, N. B., ... & Widiyanto, W. W. (2021). Sistem Informasi Kesehatan.
- Heryana, A. (2021). Asuransi Kesehatan & Managed Care. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Noverdi, M. (2006). Strategi Pemasaran Jasa Kesehatan pada Rumah Sakit Islam Malahayati Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Pusat kesehatan Masyarakat  
Profil Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023
- Utami, S. R. (2012). Status gizi, kebugaran jasmani dan produktivitas kerja pada tenaga kerja wanita. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 74-80.
- Vionalita, Gisely. 2020. Analisis kebijakan dan Informasi relevan. Universitas Esa Unggul.



## LAMPIRAN

### LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR













**Nama Mahasiswa** : Ika Fathiah  
**NIM** : 102011133259  
**Lokasi** : Puskesmas Mulyorejo Surabaya  
**Dosen Pembimbing** : Prof. Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra., Ec., M. Kes  
**Pembimbing Lapangan** : Siti Wahyu H, S. KM













#### Lampiran 1 Logbook MBKM by Design FKM UNAIR













No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
1.	2 Oktober 2023	Pengenalan instansi dan mempelajari visi misi dan profil puskesmas Mulyorejo Surabaya	
2.	3-4 Oktober 2023	Membedakan data peseta JKN	
3.	5 Oktober 2023	Berkunjung ke Posyandu	
4.	6-7 Oktober 2023	Melakukan input data posyandu balita	
5.	9-11 Oktober	Menginput data kesehatan rumah tangga wilayah kerja puskesmas Mulyorejo	
6.	12-13 Oktober	Revisi data posyandu di web promosi kegiatan	


7.	14 dan 16 Oktober	input data transport kader, laporan dokumentasi poli umum, dan revisi anggaran BLUD	
8.	17 Oktober	melakukan input data jejaring praktek dokter di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo	
9.	18 Oktober	Mengerjakan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)	
10.	19 Oktober 2023	Mengerjakan laporan magang	
11.	20 Oktober 2023	Membantu pra-survey akreditasi puskesmas	
		Mendata ketersediaan tempat sampah	
12.	21 Oktober 2023	Membuat Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) tahun 2023	
13.	23 Oktober 2023	Melanjutkan Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) tahun 2023	
		Kunjungan balita stunting	
15.	24 Oktober 2023	Membuat leaflet kanker serviks	
16.	25 Oktober 2023	Mengikuti kelas ibu hamil di Kejawan Tambak Putih	
		Mengerjakan lampiran belanja	

17.	26 Oktober 2023	Membuat notulen rapat minilokakarya bulanan	
18.	27 Oktober 2023	Kunjungan Rumah Penderita ODGJ	
		Membantu kegiatan di poli umum	
19.	28 Oktober 2023	Melanjutkan notulen rapat minilokakarya bulanan	
20.	30 Oktober 2023	Melanjutkan notulen rapat minilokakarya bulanan	
21.	31 Oktober 2023	Meng-entry data penduduk di Aplikasi Keluarga Sehat	
22.	1 November 2023	Entry data keluarga	
23.	2 November 2023	Dokumentasi makan dan minum	
24.	3 November 2023	Melanjutkan entry data keluarga	
		Mengumpulkan data untuk laporan	
25.	4 November 2023	Melanjutkan entry data keluarga	
		mengklaim dokumen BPJS	

26	6 November 2023	Melanjutkan input data BPJS	
		Membantu persiapan penilaian akreditasi	
27	7 November 2023	Membantu persiapan penilaian akreditasi	
28	8 November 2023	Melanjutkan laporan magang dan berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan magang	
29	9 November 2023	Membantu pengecekan aplikasi PSW	
30	10 November 2023	Melanjutkan Logbook	
31	11 November 2023	Melanjutkan laporan magang	
32	13 November 2023	Membantu mengerjakan koordinasi BOK	
33	14 November 2023	Mengurus surat kesediaan penguji seminar akhir magang dan koordinasi mengenai topik skripsi	
34	15 November 2023	Membantu membuat laporan Dokumentasi pembelian bahan abis pakai non medis	
35	16 November 2023	Melanjutkan pengisian tugas logbook	
36	17 November 2023	Mengerjakan tugas laporan magang tugas individu dan melengkapi data sekunder	

37	18 November 2023	Melanjutkan pengerjaan skripsi individu	
38	20 November 2023	Mengerjakan poster dan sticker untuk promkes program kesehatan	
39	21 November 2023	Skrining Posyandu lansia dan persiapan kunjungan akreditasi	
40	22 November 2023	Memasukkan jaringan dan jejaring	
41	23 November 2023	Memasukkan insentif	
42	24 November 2023	mengerjakan laporan dan meminta TTD kepada penguji instansi	
43	25 November 2023	kerja bakti puskesmas	
44	27 November 2023	mengerjakan laporan magang MBKM	
45	28 November 2023	Membantu membuat Angket	
46	29 November 2023	Membantu merapikan RPK	
47	30 November 2023	Merapikan RPK	
48	1 Desember 2023	membantu mendokumentasikan akreditasi day 1	

49	2 Desember 2023	membantu mendokumentasikan dan revisi akreditasi day2	
50	4 Desember 2023	Membantu promkes untuk melipat <i>leaflet</i>	
51	5 Desember 2023	Menganalisis CPMK pada kegiatan magang yang sudah berlangsung	
52	6 Desember 2023	Melanjutkan progres laporan MBKM	
53	7 Desember 2023	Membantu memasukkan dokumentasi makan dan minum pasien	
54	8 Desember 2023	Rekap dokumentasi Akreditasi Puskesmas	
59	9 Desember 2023	Melakukan input data capaian project individu	
60	11 Desember 2023	membuat poster promosi kesehatan	
61	12 Desember 2023	menyusun data sekunder kebutuhan laporan dan skripsi	
62	13 Desember 2023	Input data pasien poli umum	
63	14 Desember 2023	dokumentasi mingguan dan input data pasien poli umum	
64	15 Desember 2023	Input data pasien poli umum di SIMPUS	

65	16 Desember 2023	Input data pasien poli umum di SIMPUS	
----	---------------------	--	---

**TTD Dosen Pembimbing**

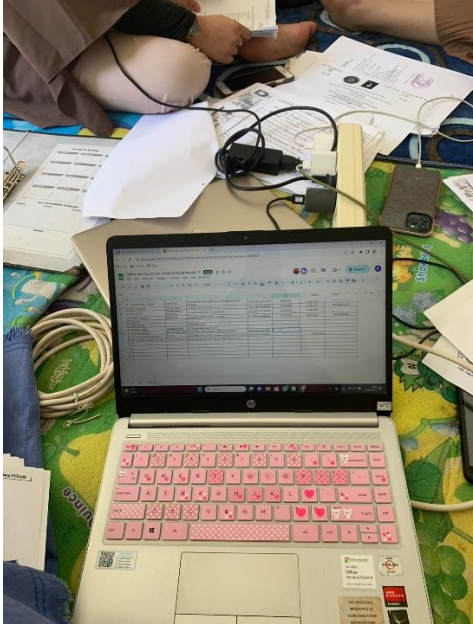
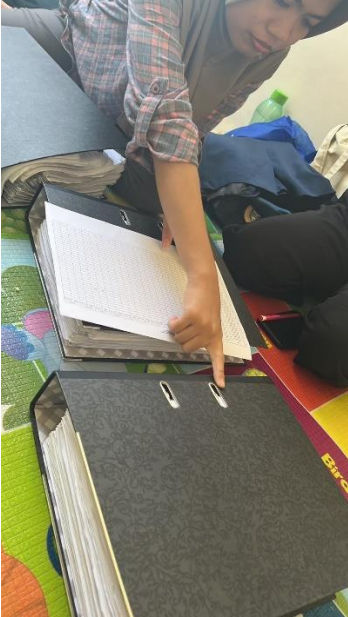
**Departemen AKK**

Prof. Dr. Dra. Ec. Thinni Nurul Rochmah, M.Kes

NIP. 1965021119910320



Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan MBKM by Design



Lampiran 3 Sertifikat MBKM



DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA  
UPTD PUSKESMAS MULYOUREJO  
Jl. Mulyorejo Utara no. 201 BLK, Surabaya  
Telp. 031-3816885 / Email : pkmmulyorejo@gmail.com



**SERTIFIKAT MAGANG**  
**NOMOR : 800.2.4.2/1104/436.7.2.3.39/2023**

Kepala **Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya**, menerangkan bahwa:

Nama : IKA FATHIAH  
Tempat/tanggal lahir : Gangga, 13 Mei 2001  
Sekolah Asal : Universitas Airlangga  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Telah selesai mengikuti Magang di **Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya**  
pada tanggal 2 Oktober 2023 s/d 25 Desember 2023

Surabaya, 27 Desember 2023  
Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya



**dr. Erna Mindarti**  
NIP. 196702252003122001